

**PENGARUH EDUKASI DENGAN VIDEO MELALUI *PLATFORM TIKTOK*
TERHADAP EFKASI DIRI SISWA DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN
PERTAMA KECELAKAAN LALU LINTAS**

**Ni Luh Putu Yunita Kristina^{*1}, Made Oka Ari Kamayani¹, Meril Valentine Manangkot¹,
I Kadek Saputra¹**

¹Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

*korespondensi penulis, e-mail: yunitakristina062@student.unud.ac.id

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab utama kematian dan cedera di dunia, termasuk di Kota Denpasar yang mencatat angka kecelakaan tertinggi di Bali. Pengetahuan tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang terkait dengan pertolongan segera yang diberikan kepada korban kecelakaan sebelum ditangani oleh paramedis. Pengetahuan erat kaitannya dengan efikasi diri. Kurangnya pengetahuan khususnya siswa, dalam memberikan pertolongan pertama. Edukasi melalui media digital seperti video di platform TikTok menjadi salah satu inovasi untuk meningkatkan efikasi diri siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan video melalui platform TikTok terhadap efikasi diri siswa dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas di SMK N 1 Denpasar. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan *Pre-Test* dan *Post-Test*. Sampel penelitian adalah siswa SMK N 1 Denpasar yang diambil menggunakan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner efikasi diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Intervensi yang diberikan berupa edukasi melalui video animasi TikTok, diberikan sebanyak satu kali selama 15 menit. Setelah itu diberikan link TikTok agar siswa bisa menonton edukasi berulang kali. Analisis data dilakukan dengan uji statistik untuk membandingkan skor efikasi diri sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok responden. Responden berjumlah 41 orang didapatkan hasil dari *Pre-Test* efikasi diri sebagian besar dengan kategori sedang yaitu 33 orang (80,5%) sedangkan hasil dari *Post-Test* efikasi diri sebagian besar dengan kategori tinggi yaitu 29 orang (70,7%).

Kata kunci: efikasi diri, kecelakaan lalu lintas, pertolongan pertama, platform tiktok

ABSTRACT

Traffic accidents are one of the leading causes of death and injury worldwide, including in Denpasar City, which has the highest accident rate in Bali. Knowledge of first aid for traffic accidents is everything a person knows regarding the immediate assistance provided to accident victims before being treated by paramedics. Knowledge is closely related to self-efficacy. Lack of knowledge, especially among students, in providing first aid. Education through digital media such as videos on the TikTok platform is one innovation to improve students' self-efficacy in providing first aid for traffic accidents. This study aims to determine the effect of education with videos via the TikTok platform on students' self-efficacy in providing first aid for traffic accidents at SMK N 1 Denpasar. This study used a quasi-experimental design with a Pre-Test and Post-Test approach. The research sample was students of SMK N 1 Denpasar who were selected using a cluster sampling technique. The research instrument was a self-efficacy questionnaire that has been tested for validity and reliability. The intervention provided was education through TikTok animated videos, given once for 15 minutes. After that, a TikTok link was provided so students could watch the education repeatedly. Data analysis was conducted using statistical tests to compare self-efficacy scores before and after the intervention in the respondent group. The results of the Pre-Test showed that most respondents were in the moderate category 33 respondents (80,5%), while the results of the Post-Test showed that most were in the high category 29 respondents (70,7%).

Keywords: first aid, self-efficacy, tiktok platform, traffic accidents

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan sebuah peristiwa yang tidak diinginkan dan tidak dapat dihindari. Menurut WHO, setiap tahun sekitar 1,35 juta jiwa yang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Meningkatnya kasus kecelakaan lalu lintas dapat berdampak kerugian yang cukup besar baik materi maupun fisik, bahkan kerugian yang paling besar yakni kehilangan nyawa (Prahmawati et al., 2021). Kota Denpasar merupakan daerah dengan angka kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi dengan jumlah total 537 kasus dan 123 orang korban meninggal dunia (Asdiwinata et al., 2019).

Pertolongan pertama adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari petugas kesehatan. Tujuan dari pertolongan pertama adalah untuk mencegah cacat yang lebih berat, mencegah infeksi, mengurangi rasa sakit, mengurangi rasa takut, dan mengurangi risiko kematian (Anggraini et al., 2018). Pengetahuan erat kaitannya dengan efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya dalam melakukan tindakan tertentu yang dapat berpengaruh terhadap kehidupannya (Manuntung, 2020).

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya dalam melakukan tindakan tertentu yang dapat berpengaruh terhadap kehidupannya (Sukatin et al., 2023). Salah satu cara meningkatkan efikasi yaitu dengan memberikan pengetahuan dengan edukasi, edukasi dilakukan dengan media video akan lebih banyak menarik perhatian. Selain itu, penggunaan media video edukasi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menginspirasi mereka, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memahami materi pembelajaran (Rosadi et al., 2023).

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September tahun 2016. Aplikasi tersebut dipergunakan para penggunanya untuk

membuat video musik berdurasi pendek mereka sendiri (Sari et al., 2024). Saat ini aplikasi TikTok tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga bisa digunakan sebagai media edukasi salah satunya edukasi mengenai penyusunan tugas akhir/skripsi pada tingkat sarjana, ada banyak *content creator* yang menyajikan konten pengetahuan seputar penulisan tugas akhir (Mhalla et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan melalui platform video TikTok terhadap efikasi diri siswa dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas di SMK Negeri 1 Denpasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan rancangan quasi eksperimental korelatif yang dilakukan di SMKN 1 Denpasar dengan menggunakan kuesioner efikasi diri. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 11 yang berjumlah 25 kelas dengan jumlah siswa total sebanyak 825 yang bersekolah di SMK N 1 Denpasar. Penghitungan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *cluster sampling* untuk mencari jumlah sampel.

Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer pada penelitian ini adalah hasil kuesioner *Pre-Test* dan *Post-Test* yang dijawab langsung oleh siswa. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah siswa kelas 11, siswa berstatus aktif, siswa bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*, siswa yang mempunyai *handphone*, siswa yang memiliki aplikasi TikTok. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah siswa dalam kondisi sakit saat penelitian. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Wilxocon Signed Rank* karena data tidak terdistribusi normal. Penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan laik etik dari Komisi Etik Penelitian FK Unud dengan No Keterangan: 677/UN14.2.2.VII.14/LT/2025 dan izin dari pihak SMKN 1 Denpasar.

HASIL PENELITIAN

SMKN 1 Denpasar merupakan sekolah menengah kejuruan Negeri yang berada diwilayah Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Sekolah ini didirikan pada 24 September 1962 berakreditasi A dengan nomor SK 0537/C4.1/LL/97. Jumlah seluruh siswa yaitu 2476 siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 2150 orang dan siswa perempuan 326 orang. Kepala sekolah dari SMKN 1 Denpasar yaitu bapak I Wayan Mustika.

Sekolah ini mempunyai 6 program studi dengan 11 kompetensi keahlian yaitu Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Kontruksi Bangunan, Teknik Perkayuan, Teknik Audio Video, Teknik Pemanfaatan Ketenagalistrikan, Teknik Mekanik Otomotif, Teknik Pendingin dan Tata Udara (Marlini Dewi, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Denpasar adalah sebuah institusi yang berkomitmen untuk membentuk generasi muda yang unggul, berkarakter, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan filosofi yang mengakar pada semangat inovasi dan pendidikan berkualitas, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Denpasar tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga tempat dimana impian dan bakat para generasi muda dipupuk untuk menjadi kenyataan. Salah satu cara membentuk karakter adalah melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat. Melalui program-program seperti "Muda Mengabdi", siswa didorong untuk menjadi agen perubahan di

lingkungan sekitar mereka (Hasanah et al., 2025).

Adapun visi dan misi dari SMKN 1 Denpasar yaitu: Visi "Menjadi lembaga terkemuka dalam pendidikan dan pengembangan generasi muda yang berkarakter, berprestasi, dan berdaya saing global. Misi sekolah SMKN 1 Denpasar:

1. Memberikan pendidikan yang inklusif dan berorientasi pada pengembangan potensi individu.
2. Mendorong kreativitas dan inovasi melalui program-program yang relevan dengan kebutuhan zaman.
3. Menanamkan nilai-nilai moral, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial kepada peserta didik.
4. Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, inspiratif, dan mendukung keberhasilan setiap individu.

SMKN 1 Denpasar memiliki program sekolah seperti palang merah remaja (PMR). PMR di SMK Negeri 1 Denpasar adalah organisasi ekstrakurikuler yang bergerak di bidang kemanusiaan, khususnya dalam bidang pertolongan pertama dan kesehatan. PMR SMK Negeri 1 Denpasar merupakan bagian dari PMI yang bertujuan untuk membina anggota remaja agar memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang kepalangmerahan. Diperlukan suatu intervensi meningkatkan kesiapan menolong korban kecelakaan bagi para siswa terutama anggota PMR.

Karakteristik responden penelitian dapat dilihat dengan melakukan uji univariat yang meliputi usia, jenis kelamin, pengalaman mengikuti pelatihan. Data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Percentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	29	70,7
Perempuan	12	29,3
Total	41	100,0
Usia		
15 Tahun	5	12,2
16 Tahun	31	75,6
17 Tahun	5	12,2
Total	41	100,0
Mengikuti Pelatihan		
Pernah	10	24,4
Tidak Pernah	31	75,6
Total	41	100,0
Memiliki Pengalaman Menolong		
Pernah	9	22,0
Tidak Pernah	32	78,0
Total	41	100,0

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa proporsi jumlah responden sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang (70,7%), sebagian besar siswa berusia 16 tahun sebanyak 31 orang (75,6%). Selanjutnya sebagian besar

responden sebanyak 30 orang, 75,6% responden tidak pernah mengikuti pelatihan kegawatdaruratan, dan sebagian besar responden 32 orang (78,0%) tidak pernah memiliki pengalaman menolong kejadian kegawatdaruratan.

Tabel 2. Hasil Uji Gambaran Efikasi Diri Pre-Test dan Post-Test

	n	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Efikasi Diri Pre-Test	41	26.54	4272	0,511
Efikasi Diri Post-Test	41	31.00	3.324	0,519

Tabel 2 menunjukkan pengaruh edukasi melalui video TikTok terhadap efikasi diri siswa dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas di SMKN 1 Denpasar, diperoleh temuan

statistik yang komprehensif dari 41 responden. Analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor efikasi diri yang bermakna dari kondisi Pre-Test (*mean* = 26.54) dan Post-Test (*mean* = 31.00).

Tabel 3. Gambaran Efikasi Diri Siswa Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas (Pre-Test)

Kategori Efikasi Diri	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sedang	33	80,5
Tinggi	8	19,5
Total	41	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, sebagian besar siswa memiliki efikasi diri terhadap pertolongan

pertama pada kecelakaan lalu lintas dengan kategori sedang sebanyak 33 orang (80,5%).

Tabel 4. Gambaran Efikasi Diri Siswa Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas (Post-Test)

Kategori Efikasi Diri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sedang	12	29,3
Tinggi	29	70,7
Total	41	100,0

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil bahwa setelah diberikan intervensi, sebagian besar siswa memiliki efikasi diri terhadap

pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dengan kategori tinggi sebanyak 29 orang (70,7%).

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Wilxocon Signed Rank

Variabel	p-value
Efikasi Diri Pre-Test dan Post-Test	0,000
Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi melalui video TikTok terhadap efikasi diri siswa dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas di SMK N 1 Denpasar, diperoleh temuan statistik yang	komprehensif dari 41 responden. Analisis Uji Wilxocon Signed Rank menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,000. Peningkatan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan edukasi melalui platform TikTok terhadap efikasi diri siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *Pre-Test* didapatkan nilai rata-rata yaitu 26,54 dengan sebaran responden berdasarkan distribusi frekuensi sebagian besar siswa memiliki efikasi diri terhadap pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dengan kategori sedang sebanyak 33 orang (80,5%). Hasil *Pre-Test* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri siswa SMKN 1 Denpasar dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dalam kategori sedang atau cukup, sebelum diberikannya intervensi edukasi melalui video TikTok.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartikasiwi (2022) pada penelitiannya dengan responden adalah siswa SMA, didapatkan hasil hampir seluruhnya memiliki pengetahuan yang cukup sebelum dilakukannya intervensi edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Didukung dengan penelitian oleh Saputra (2023) didapatkan hasil, sebagian besar memiliki tingkat efikasi diri dan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yang berada pada kategori cukup 14 orang (46,7%), kurang 13 orang (43,3%), dan hanya sebagian kecil responden dengan kategori baik.

Kurangnya keyakinan kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa memilih untuk tidak membantu ketika terjadi kecelakaan lalu

lintas (Desvitasari dkk, 2023). Pemberian pertolongan pertama yang cepat dan tepat waktu di sekolah terhadap cedera dan keadaan darurat medis akan membantu mengurangi komplikasi, biaya pengobatan, dan kematian. Jika sekolah tidak memiliki petugas kesehatan yang terlatih, maka para guru dan siswa perlu diperbarui pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama yang berkala (Sekunda et al., 2022).

Pengetahuan dan sikap dari penolong akan mempengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pertolongan. Oleh karena itu, sekolah harus mempunyai organisasi seperti PMR. Anggota PMR harus benar-benar kompeten dalam menolong penderita kegawatdaruratan. Penolong pertama yang sudah siap menolong, diharapkan akan menghasilkan keuntungan terhadap pihak lain (Febrina et al., 2017). Ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Denpasar sudah tersedia. Hal ini dapat mendukung tercapainya efikasi diri sebelum intervensi, dalam kategori sedang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki nilai *Pre-Test* dalam kategori sedang. Jika dilihat berdasarkan kategori efikasi diri, siswa dan siswi di SMKN 1 Denpasar memiliki efikasi diri sedang dalam pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yang berarti memang sebagian besar memiliki efikasi diri yang cukup baik, meskipun belum pernah mengikuti pelatihan ataupun mendapatkan informasi melalui edukasi sebelumnya.

Hasil dari *Post-Test*, penelitian ini

bertujuan untuk mengukur perubahan efikasi diri siswa SMKN 1 Denpasar dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas setelah diberikan intervensi edukasi melalui video di platform TikTok. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *Post-Test* didapatkan nilai rata-rata yaitu 31,00 dan terdapat peningkatan siswa dengan kategori efikasi diri tinggi dengan jumlah sebanyak 29 siswa (70,7%).

Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan pada *Pre-Test* dan *Post-Test*. Pada *Pre-Test* sebagian besar siswa termasuk dalam kategori efikasi diri sedang, kemudian saat dilakukan *Post-Test* sebagian besar siswa memiliki efikasi diri yang tinggi terhadap pemberian pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desvitasisari dkk (2023) dimana pada penelitiannya menunjukkan setelah edukasi kesehatan tentang efikasi diri dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas dilakukan, terdapat peningkatan efikasi diri pada siswa dan mayoritas siswa memiliki efikasi diri tinggi yaitu 20 orang (77%). Hal ini membuktikan bahwa setelah diberikannya edukasi mengenai pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, mayoritas responden cenderung mengalami peningkatan efikasi diri karena responden mendapatkan informasi sehingga dapat meningkatkan rasa percaya dirinya dan yakin dapat melakukan tindakan dengan benar.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMKN 1 Denpasar berdasarkan hasil *Post-Test* menunjukkan bahwa efikasi diri pada siswa dalam kategori tinggi. Pada penelitian ini, dilakukan edukasi menggunakan media berupa video edukasi dengan memanfaatkan *platform* media sosial berupa TikTok. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai dari *Pre-Test* dan *Post-Test*, dengan sebagian besar siswa masuk dalam kategori efikasi diri yang tinggi setelah diberikannya edukasi melalui video. Pemberian edukasi dengan memanfaatkan media sosial berupa TikTok juga dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan

pengetahuan dan kemampuan siswa untuk mengetahui upaya pemberian pertolongan pertama apa yang dapat diberikan ketika terjadi kecelakaan pada lalu lintas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan edukasi melalui *platform* TikTok terhadap efikasi diri siswa dengan nilai signifikansi didapatkan 0,000 (*p value* < 0,05). Terdapat peningkatan sebelum dilakukannya edukasi dan setelah dilakukan edukasi yang diukur dengan kuesioner. Hasil *Pre-Test* sebagian besar siswa termasuk dalam kategori efikasi diri sedang, sedangkan setelah dilakukan edukasi, hasil *Post-Test* sebagian besar siswa termasuk dalam efikasi diri yang tinggi pada pemberian pertolongan kecelakaan lalu lintas, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan video melalui *platform* TikTok terhadap efikasi diri siswa dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas di SMK Negeri 1 Denpasar.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dalam rentang usia 15-19 tahun, dimana usia ini masuk dalam kategori remaja. Jika dilihat dari teori efikasi diri berdasarkan usia mengatakan bahwa semakin bertambah umur seseorang, maka cenderung semakin tinggi efikasi dirinya terhadap sesuatu, namun pada perbedaan usia muda dan usia tua tidak ditemukannya perbedaan efikasi diri yang signifikan (Bandura, 2010).

Hasil dari penelitian ini, edukasi dilakukan menggunakan media berupa video dengan memanfaatkan *platform* TikTok. Penggunaan video sebagai media edukasi dan belajar dapat menjadi sarana penyampaian informasi dan membantu dalam memberikan materi (Saputra, 2023) melalui cara yang lebih menarik dan kreatif. Terlebih aplikasi TikTok saat ini memang sedang banyak diminati oleh kalangan muda, sehingga lebih efektif untuk menjangkau generasi muda dalam penyebarluasan informasi dan edukasi. Penggunaan TikTok untuk menyebarkan informasi melalui video edukasi dapat memberikan dampak positif, karena video dapat dibuat dengan unik dan

menarik, sebagai bentuk hiburan, dengan pengetahuan sebagai konten utama sehingga dapat lebih menarik perhatian penontonnya (Rasdin, 2022). Umumnya edukasi berbentuk video seperti yang disediakan di TikTok jauh lebih mudah dipahami ketimbang informasi yang disajikan dalam bentuk teks yang ada pada platform lain, seperti X (Twitter).

Materi yang ada pada video edukasi tersebut yaitu tentang bahaya kecelakaan lalu lintas, mengenal pertolongan pertama, langkah-langkah pertolongan pertama, bagaimana teknik RJP, menangani luka dan cedera, apa yang harus dihindari pada saat menolong korban kecelakaan. Pada video tersebut sudah dibuat dengan teknik animasi-animasi yang unik dan mudah dipahami siswa, dan tentunya lebih menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi dari video tersebut. Generasi muda saat ini hampir seluruhnya bergantung pada perangkat seluler (Yendra, dkk. 2024).

Hal ini menjadi kelebihan pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial TikTok yaitu pembelajaran akan lebih menarik, karena disertai ilustrasi, musik latar, dapat diakses kapanpun dan di manapun, mudah digunakan, serta penggunaannya yang tidak terbatas. Adanya peningkatan nilai pada *Post-Test* dapat menandakan bahwa pemberian edukasi berupa video dengan menggunakan platform TikTok dapat membantu siswa meningkatkan efikasi diri dalam pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

Menurut asumsi peneliti, adanya peningkatan nilai pada *Post-Test* karena siswa mendapatkan informasi dan pengetahuan tambahan serta memahami tindakan pertolongan pertama apa yang dapat dilakukan ketika terjadi kecelakaan lalu lintas. Efikasi diri yang rendah pada siswa dapat terjadi akibat dari kurangnya keyakinan pada diri siswa pada kemampuannya untuk dapat memberikan pertolongan ketika terjadi kecelakaan lalu lintas. Setelah diberikan edukasi dengan video, barulah terjadi peningkatan keyakinan siswa akan kemampuannya. Dengan percaya

pada kemampuannya untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas, menyebabkan efikasi diri pada siswa juga meningkat. Diharapkan untuk kedepannya siswa menjadi jauh lebih percaya diri dan mampu menolong ketika melihat terdapat kecelakaan lalu lintas berdasarkan pemahaman dan kemampuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil ini menegaskan bahwa edukasi video TikTok efektif dalam meningkatkan efikasi diri siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Pemanfaatan media sosial yang saat ini sedang diminati dari berbagai kalangan, salah satunya anak muda dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang lebih menarik dan interaktif.

Dapat disimpulkan bahwa hasil ini menegaskan bahwa edukasi video TikTok efektif dalam meningkatkan efikasi diri siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Pemanfaatan media sosial yang saat ini sedang diminati dari berbagai kalangan, salah satunya anak muda dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang lebih menarik dan interaktif.

SIMPULAN

Data skoring *Pre-Test* menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki efikasi diri yang sedang dalam memberikan pertolongan pertama. Hal ini menandakan perlunya intervensi edukatif untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan siswa dalam bertindak pada situasi darurat.

Data skoring *Post-Test* menunjukkan adanya peningkatan efikasi diri siswa secara signifikan setelah mendapatkan edukasi melalui video TikTok. Siswa tidak hanya lebih memahami prosedur pertolongan pertama, tetapi juga lebih yakin dan siap untuk mengambil peran sebagai penolong pertama dalam kecelakaan lalu lintas. Data setelah edukasi menunjukkan adanya pengaruh edukasi melalui platform TikTok terhadap efikasi diri siswa SMKN 1 Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A., Novita, Mufidah, A., Surono Putro, D., Sartika Permatasari, I., Nur Ardhanata Putra, I., Arif Hidayat, M., Widya Kusumaningrum, R., Fahry Prasiwi, W., & Suryanto, A. (2018). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 21–24. <https://doi.org/10.30994/jceh.v1i2.10>
- Asdiwinata, Yundari A.A Istri Dalem Hana, & Widhyana I Putu Angga. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod. *Bali Medika Jurnal*, 6(1), 64–76. Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(4)
- Febrina, Vita, Semiarty, & Rima. (2017). Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Sinkop di Madrasah
- Hasanah, S. R., Made, I., & Atmaja, D. (2025). Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) dengan Media Manipulatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X. *Jurnal Analisa*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.15575/ja.v11i1.45615>
- Manuntung, A. (2020). Efikasi Diri Dan Perilaku Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Pahandut. *Adi Husada Nursing Journal*, 6(1)
- Marlini Dewi, K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas X Mm-2 Smk Negeri 1 Denpasar Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Mhalla, M., Yun, J., & Nasiri, A. (2020). Video-Sharing Apps Business Models: TikTok Case Study. *International Journal of Innovation and Technology Management*, 17(7). <https://doi.org/10.1142/S0219877020500509>
- Prahmawati, P., Utama, D., & Putri, P. (2021). Penyuluhan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3k) Bagi Para Guru Sdit Muhammadiyah Gunung Terang
- Rosadi, A., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Pembelajaran Media Video Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1876–1883. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6222>
- Sari, N. P., Ambarwati2, R., Trisna, H., & Sari, N. P. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tangapan Dengan Memanfaatkan Media Sosial Tiktok. *Primary Education Journal*, 4(3)
- Sekunda, M. S., Doondori, A. K., Avila Kurnia, T., Patmawati, T. A., & Ende, K. (2022). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Mahasiswa Keperawatan Ende Dalam Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4)
- Sukatin, K. I. P., & SAFITRI GALUH. (2023). Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar. *Educational Leadership*, 3(1)
- Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>